

Analisis pengaruh penghimpunan dana pihak ketiga dan penyaluran kredit terhadap rentabilitas

Salma Meliawati^{1*}, Euis Hernawati²

Administrasi Keuangan Politeknik Piksi Ganesha, Bandung.

*Email: salmameliawt@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit terhadap Rentabilitas. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis asosiatif dan menggunakan data sekunder. Sampel pada penelitian ini yaitu laporan keuangan periode 2016-2020 yang diolah menggunakan SPSS Statistics V25. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji hipotesis dengan koefisien determinasi, uji F dan T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Dana Pihak Ketiga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Rentabilitas yaitu -1.958 dengan p-value 0.189. Penyaluran Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rentabilitas yaitu 4.475 dengan p-value 0.046. Secara simultan Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas melalui pengukuran Net Profit Margin (NPM) sebesar 0.952 atau 95,2%. Sebesar 4,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada pihak perusahaan agar dapat mengoptimalkan Dana Pihak Ketiga dalam mendukung Penyaluran Kredit untuk menghasilkan Rentabilitas.

Kata Kunci: Dana pihak ketiga; kredit; rentabilitas

Analysis of the effect of collecting third party funds and lending on profitability

Abstract

The purposive of this study is to examine the effect of Third Party Funds and Credit Distribution on Profitability. This study uses quantitative methods with associative analysis approach and uses secondary data. The sample in this study is the financial statements for the 2016-2020 period which is processed using SPSS Statistics V25. This Research uses classical assumption test, multiple linier regression, hypothesis test with coefficient of determination, F and T test. The results showed that partially Third Party Funds have a negative and insignificant effect on profitability, namely -1.958 with a p-value of 0.189. Credit Distribution has a positive and significant effect on Profitability, namely 4.475 with a p-value Of 0.046. Simultaneously Third Party Funds and Credit Distribution together have a significant effect on Profitability through the measurement of Net Profit Margin (NPM) of 0.952 or 95,2%. 4,8% influenced by othervariables not examined in this research. From the result of the research it is suggested to the company to be able to further optimize Third Party Funds in supporting Credit Distribution to generate Profitability.

Keywords: *Third party fund; credit distribution; profitability*

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Berdasarkan pasal 3 tentang Anggaran Dasar, tujuan didirikannya bank adalah untuk menjalankan usaha dibidang perbankan. Untuk mencapai tujuan tersebut, ruang lingkup kegiatan bank adalah memberikan kredit, menempatkan dana, meminjam dana dari bank lain menggunakan berbagai sarana seperti surat, wesel unjuk, cek, sarana telekomunikasi maupun sarana lainnya, melaksanakan kegiatan untuk melakukan penyertaan modal pada bank atau perusahaan dibidang jasa keuangan, melaksanakan kegiatan dalam penyertaan valuta asing atau bertindak sebagai bank devisa sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan, serta menjalankan perusahaan baru sepanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sumber-sumber dana bank yaitu berasal dari bank itu sendiri, lembaga luar perusahaan, dan dana yang bersumber dari masyarakat luas. Dana pihak ketiga merupakan sumber dana yang bersumber dari masyarakat luas dan sebagai sumber dana terpenting bagi bank serta merupakan kriteria untuk mengukur apakah bank dapat menggunakan dana tersebut untuk mendanai operasinya. Dana yang terkumpul oleh bank dapat disalurkan kembali kepada masyarakat luas dalam bentuk kredit.

Sebagai Bank milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Banten, Bank BJB dituntut untuk dapat memenuhi misi serta fungsinya sebagai pendorong dan penggerak perekonomian daerah dalam rangka meningkatkan standar perekonomian, sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta sebagai pemegang kas atau mata uang daerah. Dalam era ekonomi yang terus tumbuh dan berkembang, pertumbuhan kredit untuk mendukung sistem perekonomian juga akan semakin meningkat. Selain itu, Bank BJB sebagai bank dengan pertumbuhan kredit yang cepat, mampu memperhatikan prospek dan potensi bisnis perekonomian nasional dan industri perbankan, mempertimbangkan tingkat risiko, serta memiliki kemampuan dalam Menyusun rencana bisnis dari permodalan yang dimiliki dengan memperhatikan tingkat kehati-hatian.

Pada kamus istilah keuangan dan investasi, Analisis dapat diartikan sebagai suatu metode untuk mengevaluasi kredit atau investasi serta digunakan untuk menghubungkan angka-angka yang dapat ditemukan pada laporan keuangan untuk menentukan nilai yang mengkaji risiko, maupun rasio-rasio yang dapat dibandingkan dengan rasio periode sebelumnya, maupun rasio pada perusahaan lain yang dapat mengidentifikasi kejanggalaan dan mengungkapkan kecenderungan. Analisis laporan keuangan yaitu suatu penggunaan yang melibatkan berbagai laporan keuangan yang terdiri dari bagian tertentu mengenai informasi penting yang relevan (Fernos & Dona, 2018).

Menurut (Mirza & Afriyeni, 2019) Bank yang dapat dikatakan sehat dapat dilihat secara rentabilitas apabila nilainya terus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dikaitkan dengan efisiensi dalam menjalankan operasinya berdasarkan kemampuan bank. Sehingga apabila efisiensi biaya dilakukan, maka keuntungan yang dihasilkan oleh suatu bank akan semakin besar. Kinerja operasi bank yang baik diharapkan dapat membantu meningkatkan pertumbuhan keuangan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, untuk melihat kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dilihat dari rasio rentabilitas. Salah satu pengukuran rasio rentabilitas dapat dilakukan menggunakan Net Profit Margin (NPM).

Bank dalam menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana dalam bentuk kredit tidak terlepas dari besar atau kecilnya suatu bunga yang didapat dan dibebankan. Dalam penghimpunan dana, apabila bunga simpanan yang didapat besar maka minat masyarakat dalam melakukan simpanan pun akan semakin besar. Sedangkan, dalam penyaluran kredit apabila bunga yang dibebankan tinggi, maka permintaan kreditnya pun akan semakin kecil.

Menurut hasil penelitian dan perhitungan (Srikandi & Kholisoh, 2018), Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rentabilitas. Sedangkan, menurut (Harwati, 2018), Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas. Menurut (Firmansyah, 2014), Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM).

Menurut (Rustendi, 2019), Penyaluran Kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas. Sedangkan menurut (Devi, N.P.D.L, Kempramareni & Ernawatiningsih, 2019) Kredit yang disalurkan berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas. Menurut (Widyastuti, 2020) Penyaluran Kredit berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM).

Tinjauan pustaka

Dana pihak ketiga

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan bahwa Dana Pihak Ketiga adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, atau bentuk lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

Menurut Kasmir (2012:50), Dana Pihak Ketiga merupakan suatu usaha bank dalam upaya menghimpun dana dari masyarakat luas dan merupakan sumber terpenting bagi bank serta sebagai tolak ukur keberhasilan apabila bank sanggup membiayai kegiatan operasionalnya dari sumber dana tersebut. DPK menjadi salah satu sumber dana yang relatif mudah dibandingkan dengan sumber dana yang lain. Untuk memperoleh dana tersebut, bank dapat menghimpun berbagai jenis simpanan yaitu Giro, Deposito dan Tabungan.

Kredit

Pada Pasal 1 angka 11 Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, pengertian kredit yaitu sebagai penyedia uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lainnya yang mewajibkan peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Menurut Ismail (2010:94) unsur-unsur kredit yaitu:

Kreditur: Pihak yang memberikan kredit kepada pihak lain yang mendapat pinjaman. Pihak tersebut dapat perorangan atau badan usaha;

Debitur: Pihak yang mendapat pinjaman dari bank;

Kepercayaan: Kewajiban debitur untuk membayar pinjamannya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan dapat terpenuhi;

Perjanjian: Suatu kesepakatan yang telah dilakukan antara kreditur dengan debitur; dan

Risiko: Kerugian yang mungkin terjadi atas penyaluran kredit.

Rentabilitas

Menurut Kasmir (2012:196), Rentabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Umumnya, Rentabilitas dapat dirumuskan sebagai $\frac{L}{M} \times 100\%$. L merupakan jumlah laba yang diperoleh selama periode tertentu dan M merupakan modal atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Kinerja keuangan dari pengukuran rasio Rentabilitas dapat diukur menggunakan Net Profit Margin (NPM).

Net profit margin (npm)

Menurut Kasmir (2012:201), Net Profit Margin merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. NPM merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu laba bersih atas penjualan tertentu. NPM dapat dihitung dengan formula:

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

NPM yang bernilai tinggi yaitu berarti bahwa perusahaan mampu menghasilkan suatu laba yang tinggi pada tingkat pendapatan. Semakin tinggi NPM maka akan semakin tinggi laba yang diperoleh dan semakin baik operasi perusahaan.

METODE

Metode penelitian pada dasarnya merupakan salah satu cara yang dapat digunakan peneliti dalam melaksanakan suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2017:2), Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini, penulis menggunakan

metode kuantitatif dengan pendekatan analisis asosiatif karena adanya variabel yang akan diteliti pengaruh serta hubungannya terhadap variabel yang lain.

Menurut Sugiyono (2017:8), penelitian kuantitatif merupakan “Metode Penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Menurut Sugiyono (2017:37), “pendekatan asosiatif merupakan suatu rumusan masalah pada penelitian yang bersifat mempertanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu secara dokumentasi melalui studi pustaka dengan mengkaji jurnal ilmiah, makalah, buku-buku literatur, dan sumber-sumber lain yang dapat mendukung penelitian ini. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu Laporan Keuangan Tahunan yang dipublikasikan di website resmi www.bankjwb.co.id dan Sampel yang diambil yaitu meliputi periode 2016-2020.

Operasional Variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu Rentabilitas.

Variabel independen (X)

Variabel Independen atau variabel bebas merupakan variabel yang menjadi penyebab perubahan variabel dependen atau dapat dikatakan suatu variabel yang mempengaruhi.

Variabel independen pada penelitian ini yaitu Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (X_1), Penyaluran Kredit (X_2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif

Tabel 1. Statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghimpunan dana pihak ketiga	5	61053657.00	90526300.00	71986630.2000	11007194.64757
Penyaluran kredit	5	62246295.00	89232997.00	75600984.6000	10432966.47591
Rentabilitas	5	189718475.00	260108870.00	227681937.8000	34377488
Valid N (listwise)	5				

Tabel 1 diatas memperlihatkan variabel dependen yaitu Rentabilitas, nilai minimumnya adalah 189718475.00 atau sebesar 189.718.475.00 yang diperoleh Bank Jawa Barat dan Banten Tbk pada tahun 2016. Sedangkan nilai maksimum adalah 260108870.00 atau sebesar 260.108.870.00 yang diperoleh Bank Jawa Barat dan Banten Tbk pada tahun 2020. Nilai rata-rata pada Rentabilitas adalah 227681937.8000 atau sebesar 227.681.937.8000 sedangkan standar deviasinya adalah 34377488.19479 atau sebesar 34.377.488.19479. Nilai rata-rata pada Rentabilitas menunjukkan angka yang lebih besar dari standar deviasi. Maka berarti bahwa data tersebut lebih rendah atau dengan kata lain bervariasi homogen artinya bahwa Rentabilitas mempunyai sebaran data yang rendah pada perusahaan.

Variabel Penghimpunan Dana Pihak Ketiga memiliki nilai minimum adalah 61053657.00 atau sebesar 61.053.657.00 yang diperoleh Bank Jawa Barat dan Banten Tbk pada tahun 2016. Sedangkan nilai maksimum pada Penghimpunan Dana Pihak Ketiga adalah 90526300.00 atau sebesar 90.526.300.00 yang diperoleh Bank Jawa Barat dan Banten Tbk pada tahun 2020. Nilai rata-rata pada Penyaluran Kredit adalah 71986630.2000 atau sebesar 71.986.630.2000. Sedangkan standar deviasinya adalah 11007194.64757 atau sebesar 11.007.194.64757. Nilai rata-rata pada Penghimpunan Dana Pihak Ketiga menunjukkan angka yang lebih besar dari standar deviasi. Maka berarti bahwa data tersebut lebih rendah atau dengan kata lain data bervariasi homogen artinya bahwa Penghimpunan Dana Pihak Ketiga mempunyai sebaran data yang rendah pada perusahaan.

Variabel Penyaluran Kredit memiliki nilai minimum adalah 62246295.00 atau sebesar 62.246.295.00 yang diperoleh Bank Jawa Barat dan Banten Tbk pada tahun 2016. Sedangkan nilai

maksimum pada Penyaluran Kredit adalah 89232997.00 atau sebesar 89.232.997.00 yang diperoleh Bank Jawa Barat dan Banten Tbk pada tahun 2020. Nilai rata-rata pada Penyaluran Kredit adalah 75600984.6000 atau sebesar 75.600.984.6000 sedangkan standar deviasinya adalah 10432966.47591 atau sebesar 10.432.966.47591. Nilai rata-rata pada Penyaluran Kredit menunjukkan angka yang lebih besar dari standar deviasi. Maka berarti bahwa data tersebut lebih rendah atau dengan kata lain data bervariasi homogen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penyaluran Kredit memiliki sebaran data yang rendah pada perusahaan.

Uji asumsi klasik

Uji normalitas

Tabel 2. Hasil uji normalitas
One-sample kolmogorov-smirnov test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-0000001
	Std. Deviation	7555362.34655023
Most Extreme Differences	Absolute	.241
	Positive	.207
	negative	-.241
Kolmogorov-Smirnov Z		.241
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from Data

Tabel 2 diatas menunjukkan hasil pengujian terhadap variabel yang diteliti menunjukkan bahwa besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0.200 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa data yang disajikan berdistribusi normal.

Uji multikolinieritas

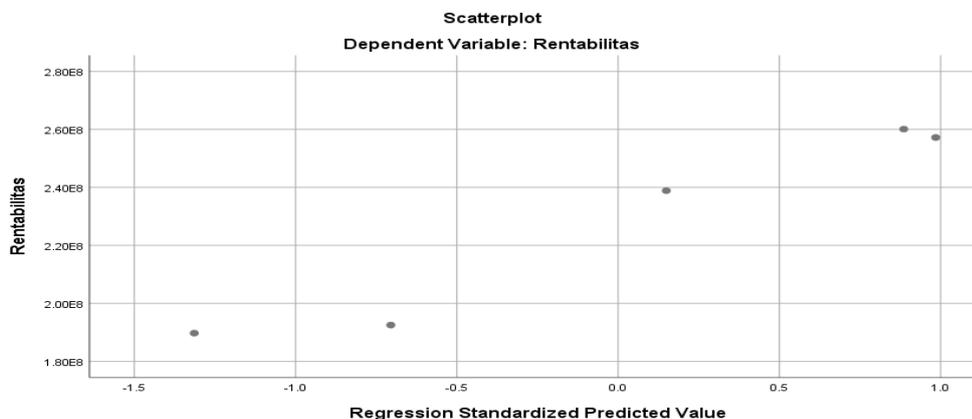
Tabel 3. Hasil uji multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerances	VIF
1 (Constant)		
Penghimpunan Dana Pihak Ketiga	.210	4.756
Penyaluran Kredit	.210	4.756

a. Dependent Variabel: Rentabilitas

Tabel 3 diatas menunjukkan hasil uji multikolinieritas memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0.10 dan VIF lebih kecil dari 10.00. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi sehingga asumsi multikolinieritas terpenuhi.

Uji heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil uji heteroskedastisitas

Pada gambar scatterplot diatas, hasil dari uji heteroskedastisitas memperlihatkan bahwa titik data menyebar tidak menentu dan tidak berpola. Titik tersebut menyebar diatas dan dibawah. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji autokolerasi

Tabel 4. Hasil uji autokolerasi

Model	Durbin-Watson
1	3.318

Tabel 4 diatas menunjukkan Durbin Watson berada pada angka 3.318 yaitu melebihi angka 1 dan diatas angka tiga. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa regresi antara variabel Penghimpunan Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit terhadap Rentabilitas terjadi autokolerasi

Regresi linier berganda

Tabel 5. Hasil uji regresi linier berganda

Model		Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-926700.749	-.024	.983
	Penghimpunan Dana Pihak Ketiga	-2.073	-1.958	.189
	Penyaluran Kredit	4.997	4.475	.046

R = .976, R Square = 9.52

Tabel 5 diatas menunjukkan hasil dari perhitungan statistik diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -926700.749 - 2.073 X_1 + 4.997 X_2 + e$$

Pada persamaan regresi linier dapat diketahui bahwa:

Konstanta (a) menunjukkan angka sebesar -926700.749. Artinya, jika Dana Pihak Ketiga (X_1), Penyaluran Kredit (X_2), dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan (nol). Oleh karena itu, besarnya Rentabilitas (Y) pada Bank Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar 926700.749 satuan;

Koefisien regresi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga sebesar -2.073. Artinya, setiap kenaikan 1 satuan pada Dana Pihak Ketiga maka akan menurunkan Rentabilitas pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar 2.073 satuan atau sebaliknya; dan

Koefisien regresi Penyaluran Kredit sebesar 4.997. Artinya, setiap kenaikan 1 satuan pada Penyaluran Kredit maka akan menaikkan Rentabilitas pada Bank Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar 4.997 satuan.

Berdasarkan tabel 5, variabel Penghimpunan Dana Pihak Ketiga memiliki nilai t hitung < t tabel (-1.958 < 4.302) dan nilai signifikansi > 0.05 (0.189 > 0.05). Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas.

Pada variabel Penyaluran Kredit, nilai t hitung > t tabel (4.475 > 4.302) dengan nilai signifikansi < 0.05 (0.046 < 0.05). Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Penyaluran Kredit berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas.

Uji hipotesis

Uji koefisien determinasi

Tabel 6. Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.976 ^a	.952	.903	10684895.89913	3.318

a. Predictors: (Constant), Penyaluran Kredit, Penghimpunan Dana Pihak Ketiga

b. Dependent Variable: Rentabilitas

Tabel 6 diatas menunjukkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh angka R^2 sebesar 0.952 atau 95,2%. Hal ini berarti bahwa Penyaluran Kredit dan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga memberikan kontribusi terhadap Rentabilitas sebesar 95,2%. Sisanya 4,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Uji statistik f

Tabel 7. Hasil uji f

	Model	F	Sig.
1	Regression	19.703	.048 ^b
	Residual		
	Total		

a. Predictors: (Constant), Penyaluran Kredit, Penghimpunan Dana Pihak Ketiga

b. Dependent Variable: Rentabilitas

Tabel 7 di atas menunjukkan hasil uji statistik F memperoleh nilai F hitung sebesar 19.703 dengan nilai signifikansi sebesar 0.048 yang menunjukkan lebih kecil dari nilai alpha (α) 0,05. Artinya, secara simultan kedua variabel yang terdiri dari Penghimpunan Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas.

Uji statistik t

Berdasarkan pada tabel 5 di atas, hasil uji statistik dapat diketahui nilai t-hitung pada Penghimpunan Dana Pihak Ketiga sebesar -1.958 dengan nilai signifikansi sebesar 0.189 yang menunjukkan hubungan terbalik dan negatif serta nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha (α) 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Penghimpunan Dana Pihak Ketiga secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Rentabilitas. Sedangkan nilai t hitung pada Penyaluran Kredit sebesar 4.475 dengan nilai signifikansi 0.046 yang menunjukkan angka positif dengan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha (α) 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Penyaluran Kredit berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas.

Pengaruh penghimpunan dana pihak ketiga terhadap rentabilitas

Berdasarkan pengujian yang dilakukan oleh penulis, Penghimpunan Dana Pihak Ketiga memperoleh nilai t hitung < t tabel (-1.958 < 4.302) dengan nilai signifikansi > 0.05 (0.189 > 0.05). Hal ini menunjukkan bahwa Penghimpunan Dana Pihak Ketiga mengarah terbalik dan negatif serta nilai signifikan lebih besar dari nilai alpha (α). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Penghimpunan Dana Pihak Ketiga tidak mampu meningkatkan Rentabilitas. Secara parsial Penghimpunan Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas, artinya H_1 ditolak. Hal itu mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Harwati, 2018) yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas dan mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Firmansyah, 2014) yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM).

Pengaruh penyaluran kredit terhadap rentabilitas

Berdasarkan pengujian yang dilakukan oleh penulis, Penyaluran Kredit memperoleh nilai t hitung > t tabel (4.475 > 4.302) dengan nilai signifikansi < 0.05 (0.046 < 0.05). Hal itu berarti bahwa Penyaluran Kredit mengarah positif dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai alpha (α) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi Penyaluran Kredit maka akan semakin tinggi Rentabilitas melalui pengukuran Net Profit Margin (NPM) atas pendapatan yang dihasilkan dari kredit. Maka secara parsial Penyaluran Kredit berpengaruh positif signifikan pada Rentabilitas, sehingga H_2 dapat diterima. Hal itu mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Devi, N.P.D.L, Kempramareni & Ernawatiningsih, 2019) yang menyatakan bahwa Penyaluran Kredit berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas dan mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Widyastuti, 2020) yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM).

Pengaruh penghimpunan dana pihak ketiga dan penyaluran kredit terhadap rentabilitas

Berdasarkan pengujian yang dilakukan oleh penulis, maka (Bersama-sama) terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Penghimpunan Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit terhadap Rentabilitas. Hal ini dapat dibuktikan melalui Uji F dengan taraf signifikan 0.048 yang lebih kecil dibandingkan dengan alpha (α) 0,05, sehingga H_3 diterima. Artinya, Penghimpunan Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Rentabilitas melalui pengukuran Net Profit Margin (NPM). Selain itu, didukung oleh hasil uji koefisien determinasi sebesar 0.952 atau 95,2%. Hal tersebut membuktikan bahwa kedua variabel independen mampu menjelaskan

rentabilitas sebesar 95,2% sisanya 4,8% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

SIMPULAN

Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis serta menguji pengaruh variabel Penghimpunan Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit Terhadap Rentabilitas pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel Penghimpunan Dana Pihak Ketiga berhubungan terbalik, maka secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel Rentabilitas, sehingga H_1 ditolak. Secara parsial variabel Penyaluran Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rentabilitas, sehingga H_2 diterima. Sedangkan secara keseluruhan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit terhadap Rentabilitas secara simultan bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rentabilitas, sehingga H_3 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Devi, N.P.D.L, Kempramareni, P., & Ernawatiningsih, N. P. (2019). Pengaruh modal, tingkat kredit yang disalurkan, pertumbuhan nasabah dan rasio bopo terhadap rentabilitas ekonomi. *EJournal UNMAS*, 1(1), 17 - 36.
- Fernos, J., & Dona, E. (2018). Analisis Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio dan Return On Assets PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat. *Jurnal Pundi*, 2(2), 107 - 118.
- Firmansyah, M. H. (2014). *Analisis Pengaruh Size (Ukuran Perusahaan), Working Capital Turnover Dan Dana Eksternal Pihak Ketiga Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012*. 54 - 55.
- Harwati, Y. (2018). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Bermasalah, Inflasi, Dan Suku Bunga Terhadap Rentabilitas PT Bank Mega Syariah*. 73 - 74.
- Ismail. (2010). Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi. In *Jakarta : Kencana* (pp. 1 - 180).
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mirza, M., & Afriyeni, A. (2019). *Analisis Rasio Rentabilitas Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah (Bpd) Sumatera Barat Cabang Utama Padang*. 1 - 12.
- Rustendi, T. (2019). *Pengaruh Tingkat Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Terhadap Rentabilitas (Studi pada Bank Perkreditan Rakyat Siliwangi Tasikmalaya)*. 8(1), 63 - 73.
- Srikandi, C., & Kholisoh, L. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Rentabilitas Dan Likuiditas Pada Bank Mandiri, Bni Dan Bca. *Journal of Business Economics*, 23(2), 102 - 113.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Widyastuti, I. (2020). Pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Peningkatan Rentabilitas Pada Usaha Mikro Kecil Menengah. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), - 951952., 292 - 303.